

Kejadian 21 : 1-7

KITAB BACAAN

1. TUHAN memperhatikan Sara, seperti yang difirmankan-Nya, dan TUHAN melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya.
2. Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham dalam masa tuanya, pada waktu yang telah ditetapkan, sesuai dengan firman Allah kepadanya.
3. Abraham menamai anaknya yang baru lahir itu Ishak, yang dilahirkan Sara baginya.
4. Kemudian Abraham menyunat Ishak, anaknya itu, ketika berumur delapan hari,

seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.

5. Adapun Abraham berumur seratus tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya.

6. Berkatalah Sara: "Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku."

7. Lagi katanya: "Siapakah tadinya yang dapat mengatakan kepada Abraham: Sara menyusui anak ? Namun aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya."

**"TUHAN memperhatikan Sara, seperti yang difirmankan-Nya, dan TUHAN melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya."
- Kejadian 21 : 1**

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Pada usia berapakah Abraham dan Sara akhirnya dikaruniai seorang anak?

Saat Ishak lahir, Abraham berumur 100 tahun dan Sara berumur 90 tahun. Hal ini dapat kita lihat dalam perkataan Abraham di Kejadian 17:17.

2. Apa bentuk ketaatan Abraham setelah menerima janji itu?

Abraham menamai anaknya Ishak, sesuai dengan perintah Tuhan kepadanya (Kejadian 17:19). Setelah genap delapan hari umur Ishak, -

Abraham menyunatnya sebagai tanda perjanjian antara Tuhan dan Abraham (Kejadian 17:10-13). Abraham melakukan semua itu sesuai dengan perintah Tuhan kepadanya.

3. Lalu, bagaimana sikap Sara setelah janji itu terpenuhi?

Sara tertawa, namun kali ini bukan karena ia tidak percaya terhadap perkataan Tuhan. Sara tertawa sebagai ungkapan sukacita karena akhirnya menerima janji Tuhan yang telah lama dinantikannya.

Aplikasi

Dalam bacaan beberapa hari ini, kita telah melihat perjuangan Abraham dan Sara untuk memperoleh keturunan yang dijanjikan Tuhan. **Meskipun itu tampak mustahil, janji Tuhan akhirnya tergenapi dan mereka menerima anak yang dijanjikan.**

Dari kisah ini, kita diingatkan **bahwa Tuhan tidak pernah lalai menepati janji-Nya. Tuhan berjanji akan memelihara hidup kita jika kita terlebih dahulu mencari-Nya (Mat. 6:33). Tuhan juga menjanjikan Roh Kudus bagi mereka yang sungguh-sungguh memohonnya (Luk. 11:9-10, 13). Ketika kita berdoa, kita harus percaya penuh pada setiap janji Tuhan. Mari kita latih iman kita untuk percaya sepenuhnya pada janji-Nya!**

Aktivitas

Temukan dan warnai kata-kata yang berkaitan dengan janji Tuhan dalam pencarian kata di bawah ini:

Kasih

Patah

Iman

Janji

Percaya

Benci

Ragu

Harapan

Tidak Percaya